

KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 DI DESA KARANGLIGAR

Fitri Yuneza Lumban Gaol^{1*}, Dewi Satria Saragih², Tuti Kartini Nababan³, Beslina Siagian⁴

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,³⁾Pendidikan Matematika, ⁴⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: fitri.lumbangaol@student.uhn.ac.id

Abstrak

PMM batch 2 adalah salah satu program pertukaran yang diselenggarakan untuk mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat memperkuat persatuan dalam keberagaman. Artikel ini adalah hasil laporan kegiatan Modul Nusantara yaitu kontribusi sosial yang dilakukan di desa Karangligar, Jawa Barat. Tujuan dari kontribusi sosial ini adalah untuk membantu masyarakat yang terkena bencana banjir terkhususnya masyarakat desa Karangligar serta mampu menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa pertukaran merdeka belajar. Hal ini sejalan dengan adanya masalah yang dialami oleh warga yaitu trauma healing pada Manula dan anak-anak akibat bencana tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu: Acara pembukaan kontribusi sosial, siraman rohani & sharing session, belajar bersama anak-anak, serta memberikan bantuan sosial yang berupa sembako. Hasil dari kegiatan pelaksanaan kontribusi sosial ini yaitu: Berkurangnya rasa trauma pada orangtua yang sudah lanjut usia melalui acara siraman rohani dan sharing sessiaon dari ustad, berkurangnya trauma pada anak-anak melalui kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa, tumbuhnya jiwa sosial mahasiswa pertukaran merdeka belajar, antusiasme masyarakat atas bantuan yang telah diberikan. Dengan adanya kegiatan kontribusi ini diharapkan dapat memberikan penguatan dan semangat kepada masyarakat yang terkena bencana banjir.

Kata kunci: Kontribusi Sosial, Trauma Healing, PMM batch 2

Abstract

PMM batch 2 is one of the exchange programs organized for students to gain learning experience and strengthen unity in diversity. This article is the result of a report on the activities of the Nusantara Module, namely social contributions made in the village of Karangligar, West Java. The purpose of this social contribution is to help the people affected by the flood disaster, especially the Karangligar village community, and to be able to foster the social spirit of independent learning exchange students. This is in line with the problems experienced by residents, namely trauma healing for seniors and children due to the disaster. The activities carried out are: Opening social contributions, spiritual cleansing & sharing sessions, studying with children, and providing social assistance in the form of groceries. The results of the implementation of this social contribution activity have Reduced the feeling of trauma in elderly parents through spiritual cleansing events and sharing sessions from the ustad, reduced trauma in children through learning activities carried out by students, the growth of the social spirit of students in exchange for independent learning, enthusiasm community for their assistance. With this contribution activity, it is hoped that it can provide reinforcement and enthusiasm for the people affected by the flood disaster.

Keywords: Social contribution, Trauma Healing, PMM batch 2

PENDAHULUAN

Program pertukaran mahasiswa merdeka merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja (Olivia Aldo, 2021). Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih PT tujuan dan mata kuliah yang akan mereka ambil. Program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki beberapa keuntungan bagi mahasiswa, yaitu: (1) Mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, (2) Berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, (3) Kesempatan belajar di kampus lain yang ada di Indonesia. Keberhasilan program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki tujuan khusus bagi mahasiswa agar mendapatkan pengalaman belajar di kampus lain (Rahayu et al., 2022)

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai

keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di kampus lain dan di luar program studinya atau lintas jurusan (Dharma et al., n.d.)

Berdasarkan (Jenderal et al., 2020) dikatakan bahwa Melalui Merdeka Belajar –Kampus Merdeka, mahasiswa bertukar antar pulau selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/- 20 SKS. Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 1 yang diselenggarakan pada tahun 2021 lalu, telah diikuti sebanyak 11.464 mahasiswa dari 215 perguruan tinggi penerima atau pengirim. Sedangkan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 yang diselenggarakan pada tahun 2022 lalu telah diikuti sebanyak 16.000 mahasiswa dari 194 perguruan tinggi penerima atau pengirim. Pada PMM Angkatan 3 targetnya 50 orang mahasiswa untuk satu perguruan tinggi penerima dan sebanyak 200 perguruan tinggi penerima atau pengirim (kemdikbud.go.id, 2022).

Program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki mata kuliah wajib yang dinamakan modul nusantara, mata kuliah tersebut memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mempelajari budaya/kearifan lokal di wilayah tempat penerima perguruan tinggi (Anwar, 2022). Modul nusantara adalah ciri khas Pertukaran Mahasiswa Merdeka, kegiatan Modul Nusantara yang memiliki nilai bobot 4 sistem kredit semester (SKS). Kegiatan tersebut akan memberikan pengalaman kebinekaan yang dikemas dalam beberapa kegiatan khusus (Kemendikbud, R. I. 2021).

Dalam modul nusantara memiliki 25 kegiatan antara lain, 14 kali kebinekaan (eksplorasi keanekaragaman budaya, agama, dan sejarah di kawasan perguruan tinggi penerima, 7 kali refleksi (melalui diskusi, tulisan, gelar wicara (talkshow)), 3 kali inspirasi (menggali inspirasi dari publik figur didaerah, contohnya inspirasi adat Sunda di tempat PMM 2), dan 1 kali kontribusi sosial yang dilakukan beragam aktivitas. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara yang bersumber dari berbagai suku, ras, golongan dan agama (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p. 7).

Kegiatan kontribusi sosial yang bertujuan untuk memberikan dampak sosial kepada masyarakat (Nurlaili, 2022). Kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan oleh Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dilakukan pada bulan Desember 2022 di Kampung Kampek, Desa Karangligar, Kecamatan Teluk Jambe Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian terdahulu yang membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap program petukaran mahasiswa. Penulis bertujuan untuk mengamati persepsi mahasiswa terhadap program pertukaran pelajar MB-KM, serta apa saja kendala dan hambatan yang dialami mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode studi kasus (Insani et al., 2021). Kontribusi sosial yang dilakukan di desa Karangligar yaitu memberikan bantuan sembako dan obat-obatan, memberikan bantuan alat-alat tulis dan buku bergambar pada anak-anak, dan alat-alat kebersihan rumah tangga.

Adapun cara yang dilakukan oleh penulis dan mahasiswa untuk memberikan kebahagiaan dan peduli terhadap sesama yaitu dengan memberikan games menggambar dan mewarnai, bernyanyi, menari bersama anak-anak di desa Karangligar dan memberi bantuan sembako, obat-obatan, alat kebersihan rumah tangga, cek kesehatan dan siraman rohani bagi orang tua lanjut usia (lansia) sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat di desa Karangligar lebih tepatnya di kampung Kampek. Berdasarkan penelitian diatas penulis menjelaskan tentang Cara tersebut merupakan bentuk pengabdian sebagai pembelajaran tentang nilai toleransi, suku, budaya dan agama. Melalui kontribusi sosial ini mahasiswa diharapkan untuk peka terhadap sekitar, memiliki kepekaan dan keedulian terhadap orang lain, serta mampu menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa pertukaran merdeka belajar.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan sosial ini menggunakan metode yang berdampak secara langsung pada kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial. Langkah yang digunakan dalam menunjang keberhasilan kegiatan sosial ini yaitu pendekatan sosial dengan terjun langsung ke desa Karangligar yang terkena banjir untuk mengatasi trauma Healing pada MANULA (Manusia Lanjut Usia) dan Anak-anak. Adapun metode pelaksanaannya yaitu: a) Pendidikan Masyarakat, misalnya kegiatan belajar bersama yang dipandu oleh mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa kepada

anak-anak desa Karangligar, b) Advokasi, misalnya pendampingan orangtua dengan kegiatan siraman rohani, Sharing Session masyarakat dengan Ustadz.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kontribusi Sosial ini dilakukan dalam kurun waktu 2 hari yang dimulai pada tanggal 23 – 24 Desember 2022. Desa Karangligar kecamatan Telukjambe Barat, Jawa Barat merupakan salah satu desa yang terkena dampak banjir sehingga memberikan pengaruh pada mental Manula dan anak-anak yang sering disebut dengan Trauma Healing.



Gambar 1. Pembukaan Acara Kontribusi Sosial

Kegiatan pembukaan acara kontribusi sosial ini, dimulai dengan kata sambutan Dari dosen Pembimbing Modul Nusantara, LO dari Universitas Singaperbangsa Karawang, Perwakilan Mahasiswa PMM Angkatan 2, dan Ketua RT/RW desa Karangligar. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar juga antusiasme masyarakat yang membuat acara tersebut bermakna bagi setiap partisipasi yang turut hadir.



Gambar 2. Siraman Rohani dan sharing session dengan Ustadz

Kegiatan Siraman Rohani dan Sharing Session ini adalah salah satu acara yang sudah dipersiapkan secara matang oleh Mahasiswa PMM, LO, serta Dosen Pembimbing Modul Nusantara. Siraman rohani ini dipimpin oleh Ustadz yang diundang oleh dosen Modul Nusantara yang diikuti dengan acara Sharing Session bersama orangtua yang lanjut Usia. Dalam acara ini, mahasiswa membuat games yang dibantu oleh Ustadz untuk memberikan pertanyaan yang menyangkut ayat-ayat Alquran. Sharing session ini juga menjadi sesi untuk bisa saling menguatkan kepada orangtua, tanya jawab terhadap apa yang mereka rasakan. Hal ini menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan yang lebih dari kontribusi sosial dan semua mahasiswa diharapkan mampu untuk bersosial tanpa memandang siapa mereka dan darimana mereka berasal.



Gambar 3. Belajar Bersama dengan anak-anak desa Karangligar

Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermakna bagi mahasiswa yang terjun langsung ke lokasi yang terkena bencana banjir. Mahasiswa memberikan ilmu yang diketahui untuk anak-anak di desa Karangligar. Melakukan pendekatan dengan anak yang mengalami trauma terhadap bencana yang mereka alami. Bukan hanya kebersamaan yang didapatkan oleh mahasiswa juga dapat berkontribusi langsung dengan mengadakan games berhadiah, belajar bersama, dan bernyanyi.



Gambar 4. Pemberian Bantuan Sosial

Kegiatan ini adalah acara terakhir dari kegiatan kontribusi sosial yang diselenggarakan oleh mahasiswa PMM. Bantuan yang diberikan berupa sembako, alat kebersihan lingkungan, obat-obatan, dan cek kesehatan pada Manula. Kebersamaan serta jiwa sosial mahasiswa lahir dari adanya kegiatan yang berjalan dengan terjun secara langsung ke lapangan menjadikan pandangan mahasiswa terhadap lingkungan yang mengalami bencana semakin nyata dan kuat.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Kontribusi Sosial kepada masyarakat ini maka kegiatan membantu trauma healing yang dirasakan oleh masyarakat desa Karangligar, Jawa Barat akibat bencana banjir ini dapat terealisasi dengan baik dengan adanya bantuan finansial dari penyelenggara PMM batch 2 dan bantuan fisik mahasiswa. Masyarakat sebagai pihak yang dibantu memaknai segala jenis bentuk bantuan yang diterima dengan baik ini menjadikan kegiatan ini berjalan dengan kondusif yang juga mendapatkan dukungan penuh dari Dosen Modul Nusantara serta LO yang ikut andil dalam kegiatan tersebut. Mahasiswa PMM batch 2 dapat mengalirkan ilmu pengetahuan serta motivasi yang dimiliki untuk membantu anak-anak yang juga mengalami trauma Healing.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu

1. Penyelenggara PMM dapat memaksimalkan jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini mengingat jarak yang cukup jauh untuk sampai ke lokasi tujuan
2. Dengan adanya kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan kontribusi sosial yang lebih lanjut dengan materi dan bantuan yang lebih berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 yang memberi dukungan finansial terhadap kegiatan kontribusi sosial ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada LO dan Dosen Modul Nusantara Ibu Indah Purnama Dewi, rekan mahasiswa Modul Nusantara, dan masyarakat desa Karangligar yang sudah menerima kami untuk melaksanakan kontribusi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 2022. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i2.471>.
- Dharma, E., Betty Sihombing STIE Sultan Agung, H., & Sultan Agung, S. (N.D.). Merdeka Belajar: Kajian Literatur.
- Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251. <https://doi.org/10.30743/Mkd.V5i2.4353>.
- Jenderal, D., Tinggi, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Kemendikbud, R. I. (2021). *Panduan Operasional Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud.Go.Id. (2022). Pendaftaran Pertukaran Mahasiswa Merdekaangkatan 2 Resmi Dibuka. [Kemendikbud.Go.Id. Retrieved From https://www.kemendikbud.Go.Id/Main/Blog/2022/05/Pendaftaran_Pertukaran-Mahasiswa-Merdeka-Angkatan-2-Resmi-Dibuka#:~:Text=PMM 1 Yang Diselenggarakan Pada,Perguruan Tinggi Penerima Atau Pengirim](https://www.kemendikbud.Go.Id/Main/Blog/2022/05/Pendaftaran_Pertukaran-Mahasiswa-Merdeka-Angkatan-2-Resmi-Dibuka#:~:Text=PMM 1 Yang Diselenggarakan Pada,Perguruan Tinggi Penerima Atau Pengirim)
- Nurlaili, H. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidik*, 1-8.
- Olivia Aldo, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Vol. 2, Issue 1).
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3237>.
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). *Panduan Penyusunan Modul Nusantara*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia.